

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PEMBUANGAN LIMBAH CAIR OLEH
USAHA WANTEK TANPA IZIN DI DESA SAMPALAN KLOD KECAMATAN
DAWAN KABUPATEN KLUNGKUNG**

Ni Putu Ririn Aprilia

Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: ririnaprilia928@gmail.com

Abstract

The wantek business is a service for re-dyeing clothes, dyeing threads by making color motifs or without motifs and endek woven fabrics. The increasing production of endek woven fabrics causes environmental problems, especially environmental pollution due to waste, waste that is discharged directly into rivers and settles can cause water pollution, this study is aimed at knowing how to enforce the law, as well as factors that cause weak law enforcement on liquid waste disposal by businesses. wantek without a permit in Sampalan Klod Village, Dawan District, Klungkung Regency. The method used in the research is an empirical approach that is descriptive in nature to provide an explanation or description of the subject and object of research as from the results of the research conducted. The results of the study can be concluded that law enforcement against liquid waste disposal by wantek businesses without a permit is carried out by preventive and repressive law enforcement, as well as factors that cause weak law enforcement, namely law enforcement factors, facilities and facilities factors, and community legal awareness factors.

Keywords: ***Law Enforcement, Liquid Waste, Legal Effectiveness***

Abstrak

Usaha wantek merupakan jasa pewarnaan ulang pakaian, pewarnaan benang dengan membuat warna motif atau tanpa motif dan kain tenun endek. Meningkatnya produksi kain tenun endek menimbulkan permasalahan lingkungan khususnya pencemaran lingkungan hidup akibat limbahnya, limbah yang dibuang langsung ke sungai dan mengendap dapat membuat pencemaran air, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana penegakan hukum, serta faktor yang menyebabkan lemahnya penegakan hukum terhadap pembuangan limbah cair oleh usaha wantek tanpa izin di Desa Sampalan Klod Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan empiris yang bersifat deskriptif untuk memberikan pemaparan atau gambaran atas subjek dan objek penelitian sebagaimana dari hasil penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penegakan hukum terhadap pembuangan limbah cair oleh usaha wantek tanpa izin dilakukan dengan penegakan hukum preventif dan represif, serta faktor yang menyebabkan lemahnya penegakan hukum yaitu faktor penegak hukum, faktor sarana dan fasilitas, dan faktor kesadaran hukum masyarakat.

Kata kunci : **Penegakan Hukum, Limbah Cair, Efektivitas Hukum**